

KURCOK MELINJO, PRODUK PEMBINAAN WIRAUSAHA MANDIRI IBU RUMAH TANGGA KAMPUNG PARUMASAN

Ratu Dea Mada¹, Sumiyati²

¹Komputerisasi Akuntansi,
Universitas Serang Raya

²Teknik Informatika, Universitas
Serang Raya

Abstrak

Kampung Parumasan yang terletak di Kecamatan Taktakan Kota Serang memiliki salah satu sumber daya alam yang melimpah, yaitu melinjo. Survey dan observasi yang telah kami lakukan di lapangan bahwa kebanyakan produksi melinjo hanya sekitar emping dan ceplis. Pada kesempatan pengabdian masyarakat kali ini, kami menggagaskan sesuatu yang lebih kreatif dari sebelumnya dengan membuat biskuit dari bahan baku melinjo, biskuit tersebut menjadi isi dari kurma yang kemudian dilapisi coklat leleh. kami namakan produk ini "kurcok melinjo" khas Parumasan. Pembuatan produk ini kami targetkan bagi para ibu-ibu rumah tangga di kampung Parumasan yang memiliki potensi ibu rumah tangga yang besar dan diharapkan dapat membantu para kepala rumah tangga dalam menopang perekonomian keluarga. Selain itu tujuan pembinaan wirausaha mandiri bagi ibu rumah tangga ini adalah untuk meningkatkan perekonomian mereka pada khususnya dan peningkatan perekonomian masyarakat pada umumnya.

Keywords: kurcok melinjo, ibu rumah tangga

Abstract

Parumasan villag which is located in Taktakan Sub-district, Serang City, has one of the abundant natural resources, namely *melinjo*. The surveys and observations that we have done in the field that most of the production of melinjo is only around *emping* and *ceplis*. On this occasion of community service, we initiated something more creative than before by making biscuits from *melinjo* raw materials, the biscuits became the contents of dates which were then coated with melted chocolate. We call this product *kurcok melinjo Parumasan*. The targest of this production process are housewives in Parumasan village where in this village there is the large potential of housewife and is expected to help the heads of households in supporting the family economy. In addition, the objective of independent entrepreneurial development for housewives is to improve their economy in particular and increase the economy of the community in general

Keywords: kucok melinjo, housewives

PENDAHULUAN

Kampung Parumasan terletak di Kelurahan Panggungjati yang terletak di Kecamatan Taktakan Kota Serang, Propinsi Banten, dengan luas area 272,45 Ha secara geografis berbatasan sebelah utara dengan Kelurahan Drangng, sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Kuranji, sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Lontar Baru dan sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Kalang Anyar. Penduduk Kelurahan Panggungjati ini berjumlah 6.043 Jiwa yang tersebar di beberapa kampung diantaranya kampung Umbul Kapuk, Ciolang Jaya, Kalangan, Panggungjati, Parumasan, kamalaka, Taman Widya Asri, Queen Gardeb Pantogan, Pepabri, Bukit Kuranji dan Long jaha.mata pencaharian bagi penduduk Panggungjati yang dominan adalah pedagang, hanya bebrapa yang berprofesi sebagai pegawai atau karyawan pabrik.

Penggunaan tanah di Kelurahan Panggung Jati Kecamatan Taktakan Kota Serang Banten sangat menentukan hasil komoditi yang dihasilkan, oleh karena wilayah-wilayah memiliki tanaman yang hampir sama merata dan lahan yang cukup subur, diantaranya; persawahan 64 Ha, perkebunan 31 Ha, dan Palawija 9 Ha. Penggunaan tanah yang paling luas adalah digunakan untuk menghasilkan sumber daya alam persawahan, selanjutnya yaitu pertanian/perkebunan dan palawija.

Jika dilihat dari pertaniannya, jenis tanaman yang banyak ditanam di Kelurahan Panggung Jati adalah padi sawah, selanjutnya adalah palawija, kelapa, jagung dan melinjo. Kampung Parumasan merupakan desa yang memiliki potensi dalam hal kekayaan alam, salah satunya yaitu buah melinjo. Setiap rumah rata-rata memproduksi melinjo untuk dijadikan produk olahan emping/ceplis.

Berdasarkan latar belakang inilah yang menjadi fokus kami untuk berinovasi menjadikan melinjo sebagai olahan yang berbeda. Bertepatan dengan bulan suci Ramadhan, kami memanfaatkan kesempatan ini untuk menciptakan produk unik berupa Kurma Coklat Isi Biskuit Melinjo atau disebut "Kurcok Melinjo" yang dapat dimanfaatkan oleh ibu-ibu sekitar kampung Parumasan sebagai pilihan menu baru kue lebaran. Selain itu pada kegiatan pengabdian ini difokuskan pada (a) Pemanfaatan waktu kosong para ibu disamping tugas utamanya sebagai pengurus rumah tangga, (b) Peningkatan kemampuan para ibu rumah tangga yang bernilai jual guna mendukung ekonomi keluarga, (c) menjadikan para ibu rumah tangga mandiri dalam berwirausaha.

Kegiatan pengabdian ini, bertujuan untuk:

- a. Memanfaatkan potensi sumber daya yang dimiliki kampung Parumasan yaitu melinjo.

- b. Memanfaatkan potensi ibu rumah tangga untuk memperoleh dana tambahan guna menopang kebutuhan rumah tangga dengan mengisi waktu luang.
- c. Membentuk kelompok-kelompok usaha masyarakat dengan fokus pada produksi kreatif sumber daya alam melinjo.
- d. Meningkatkan perekonomian masyarakat secara langsung.
- e. Mengurangi tingkat pengangguran.

METODE YANG DIGUNAKAN

Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKM Universitas Serang Raya tahun akademik 2017/2018 pada kelompok KKM 30 yang berlangsung dari tanggal 24 Maret sampai dengan 2 Juli 2018, dengan melibatkan 2 dosen dan 16 mahasiswa dari Universitas Serang Raya. Pelaksanaan Kegiatan pelatihan pembuatan Kurcok Melinjo ini dilaksanakan pada tanggal 22 April 2018. Pelatihan ini juga melibatkan bapak Ketua RT 02 RW 03, yaitu Bapak Hambali, ibu-ibu perwakilan dari PKK desa Parumasan dan ibu-ibu rumah tangga di sekitar lingkungan RT 02 RW 03. Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

1. Analisis Lapangan

Kegiatan yang dilakukan adalah meninjau lokasi tempat pengabdian akan dilakukan. Observasi sumber daya alam setempat, kemudian diskusi dengan masyarakat khususnya ibu rumah tangga setempat yang menjadi target dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

2. Sosialisasi Program

Sosialisasi Program dilaksanakan di Majelis Ta'lim dan dalam pertemuan ibu-ibu PKK desa Parumasan. Kegiatan Sosialisasi ini dihadiri oleh aparat desa serta para ibu rumah tangga yang berasal dari desa Harumasan.

3. Pembentukan Tim

Pembentukan tim dilakukan di posko KKM posko 30 yang terletak di RT 02 RW 03. Dalam kegiatan ini dibentuk tim yang akan memberikan pelatihan produksi kurcok melinjo.

4. Pelatihan Peserta

Setelah dibentuk tim, para ibu rumah tangga diberikan pelatihan cara membuat kurcok melinjo dari tahap awal sampai tahap kemasannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Lapangan

Survey dan observasi langsung kami lakukan untuk mendapatkan data potensi dan permasalahan yang terdapat dalam masyarakat. Analisis Lapangan dilakukan dengan meninjau langsung ke wilayah tempat kegiatan akan

dilaksanakan yaitu Desa Harumasan Kecamatan Taktakan Kota Serang. Saat dilakukan peninjauan, juga dilakukan koordinasi dengan aparat desa dan tokoh masyarakat guna memperoleh data permasalahan dan kebutuhan masyarakat desa.

Setelah diperoleh data permasalahan dan kebutuhan, kemudian dilakukan analisis permasalahan dan solusi yang akan kami terapkan pada masyarakat setempat. khususnya dalam bidang kewirausahaan. Pertama adalah terdapatnya produksi rumahan berupa emping dan ceplis melinjo pada tiap rumah tangga yang terdapat di desa Harumasan, Kedua memberikan solusi inovatif dan kreatif berupa produk olahan baru berbahan melinjo yang dapat mengatasi kebosanan dan menciptakan kreatifitas tersendiri yaitu berupa kurcok melinjo dimana melinjo diolah menjadi biskuit. Dan biskuit inilah yang menjadi isian di dalam kurma yang dilapisi oleh coklat.

Sosialisasi Program

Setelah permasalahan kami analisis dan solusi kreatif kami dapatkan, langkah selanjutnya adalah mensosialisasikan pelatihan yang akan kami berikan kepada masyarakat setempat. Pada tahap ini kami meminta bantuan kepada Bapak RT yaitu Bapak Hambali dan Ibu RT serta perwakilan dari ibu-ibu PKK untuk mengumumkan kepada masyarakat setempat bahwa akan diadakan pelatihan pembuatan Kurcok Melinjo sebagai alternatif produk kreatif dengan bahan baku melinjo.

Pembentukan Tim

Setelah selesai proses sosialisai kepada masyarakat, kami membentuk tim untuk pelaksanaan pelatihan Kurcok Melinjo. Tim ini terdiri dari 2 orang dosen yaitu Ibu Sumiyati dan Ibu Ratu Dea Mada sebagai pemberi Materi dan seluruh anggota KKM kelompok 30 sebagai kepanitian dalam pelaksanaan pelatihan produksi Kurcok Melinjo

Pelatihan Peserta

Kegiatan pelatihan produksi Kurcok Melinjo diadakan di Desa Harumasan bertempat di rumah Bapak RT yaitu Bapak Hambali pada tanggal 22 April 2018. Pelatihan ini dihadiri oleh 31 orang ibu rumah tangga yang berdomisil di lokasi setempat.

Pada pelatihan kali ini, ibu-ibu rumah tangga yang hadir tampak antusias memperhatikan praktek pembuatan Kurcok Melinjo.



Gambar 1. Pelatihan produksi kurcok melinjo



Gambar 2. Pelatihan produksi kurcok melinjo



Gambar 3. Peserta pelatihan pembuatan produk Kurcok Melinjo



Gambar 4. Produk pelatihan Kurcok Melinjo

Serah Terima Produk Hasil KKM

Hasil dari pelatihan yang telah kami laksanakan pada tanggal 2 April 2018 berupa produk kreatif olahan melinjo yaitu Kurcok Melinjo. Produk ini kami seminasikan dan kami berikan hasilnya kepada pihak Kecamatan Taktakan pada saat acara penarikan KKM Unsera tahun ajaran 2017/2018 pada tanggal 25 Juni 2018 di Kecamatan Taktakan yang dihadiri oleh Sekretaris Camat Taktakan, para Kepala Desa se- Kecamatan taktakan, Para Dosen Pembimbing Lapangan KKM se-Kecamtana Taktakan, dan perwakilan mahasiswa KKM unsera di Kecamatan Taktakan



Gambar 5. Serah terima produk kkm



Gambar 6. Serah terima produk kkm di Kecamatan Taktakan

Pada penarikan KKM ini dipamerkan produk-produk hasil KKM dari desa Parumasan Kecamatan Taktakan salah satunya adalah Kurcok Melinjo dan produk KKM lainnya dari desa-desa yang terletak di Kecamatan Taktakan. Pada acara ini kami disambut dengan sangat baik oleh sekretaris Camat Taktakan dan diharapkan produk-produk seperti ini dapat berkelanjutan dan membantu perekonomian pada masyarakat sekitar. Kegiatan ini kemudian ditutup dengan acara silaturahmi dan makan bersama para peserta yang hadir, diantaranya Para dosen Pembimbing lapangan, perwakilan tiap kelompok KKM di kecamatan Taktakan, Pejabat Kecamatan, dan perwakilan dari perangkat desa di Kecamatan Taktakan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini antara lain:

- a) Program KKM bidang kewirausahaan yang telah dilakukan berhasil meningkatkan peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui produksi kreatif varian produk berbahan dasar melinjo, yaitu Kurcok Melinjo
- b) Melalui program ini, Ibu Rumah tangga memperoleh peningkatan kemampuan terutama dalam membuat variasi kudapan yang berbahan dasar melinjo selain emping dan ceplis.
- c) Luaran kegiatan ini adalah produk kudapan kurma berbalut coklat dengan isian biskuit yang terbuat dari melinjo dan peningkatan kemampuan dalam mengelola pemanfaatan melinjo menjadi produk yang lebih bervariasi.

Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya adalah membuat berbagai varian rasa dari balutan coklat sebagai coating dari kurma, misalnya *coating strawberry*, vanilla, lemon, durian, melon, mangga dan lain sebagainya. Dengan berbagai varian ini dapat menarik minat pembeli. Kegiatan selanjutnya mendapatkan izin p-irt, BPOM dan label halal dari MUI, sehingga produk ini kemudian dapat bersaing dalam masyarakat luas dan kemungkinan besar untuk dipasarkan secara *online* dimana sebelumnya akan diberikan pelatihan pemasaran secara online. Diharapkan dengan pelatihan ini produk dapat berkembang dan menjadi contoh di masyarakat luas.

PUSTAKA

BPS, 2015, Penduduk Indonesia, Hasil Survei Penduduk Antar Sensus 2015

Masithoh R.E & Kusumawati Heni, 2016, Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Implementasi Teknologi Pengolahan Sumber Karbohidrat non beras dan panganekaragaman Pangan non terigu untuk mendukung ketahanan pangan, *Indonesian Journal of Community Engagement*, Volume 02 – No. 01